



DOK GALERI SANTI & VANESSA ART HOUSE

Judul: Sunday Morning

### Pameran Ting Cho Chien

**B**ERBEKAL sebuah kamera dan kertas sketsa, pelukis asal Malaysia, Ting Cho Chien, berburu obyek lukisan ke berbagai tempat, termasuk Bali. Hasilnya adalah lukisan cat air di atas kertas dan beberapa lukisan bermedia cat akrilik di kanvas yang secara dominan ditandai oleh kekayaan warna dengan rinci obyek yang dikerjakan dengan penuh ketelitian, menampilkan suasana tenang dan damai. Lukisan karyanya kebanyakan bertema sarung batik, kain poleng, lanskap, dan benda-benda yang sering kali luput dari perhatian. Salah satu karya Ting Cho Chien, kelahiran Miri, Sarawak, Malaysia, 1970, menjadi finalis Philip Morris Asian Art Awards, 1996. Penghargaan yang diterimanya antara lain Cornucopia of Malaysian Arts 1996 dan Pertandingan Karya Seni Kreatif Kebangsaan PNB, 1997.

Pameran yang bertajuk "Batik from Neighbour" akan diselenggarakan di Galeri Santi, kawasan Jakarta Selatan ini. Pameran ini yang bekerja sama dengan Vanessa Art House dan menampilkan sekitar 30 karya tertierunya berlangsung 4-24 Desember 2004. (\*/EDN)

### Pergelaran Musik OSNI

**O**RKES Simfoni Nasional Indonesia (OSNI) dengan konduktor Jap Tji Kien akan menggelar konser di Balai Sarbini, Jakarta, pada Sabtu (11/12) pukul 19.00. Mereka juga akan tampil di Imperial Ballroom, Surabaya, pada 17 Desember.

OSNI adalah orkes simfoni lengkap, terdiri dari 220 anggota musisi hasil audisi nasional. Mereka berlatih di dua kota, yaitu Jakarta untuk anggota yang dari Jakarta, Bandung, dan sekitarnya; serta di Surabaya untuk anggota dari Jawa Tengah dan Timur. OSNI didirikan Dr Kuei Pin Yeo yang sekaligus menjadi *music director*, konduktor, dan pemain.

OSNI akan memainkan sejumlah karya seperti Sibelius, Max Bruch, Bizet, dan Bach. Pada konser perdana ini akan tampil musisi tamu, seorang pemain biola dari China, yang akan membawakan beberapa karya termasuk karya Paganini. (\*/XAR)

### Malam Budaya Aceh di Bandung

**K**ELUARGA Masyarakat Aceh Bandung (Kamaba) akan mengadakan kegiatan pagelaran seni Malam Budaya Aceh dengan tema "Senyum dari Tanah Rencong". Acara ini akan diadakan pada Minggu (12/12) di Dago Tea House, Bandung. Menurut Ketua Panitia Malam Budaya Aceh Muhammad Mulyawan, acara ini diadakan dalam rangka silaturahmi masyarakat Aceh dan akan menampilkan seni tari Aceh dan grup musik tradisional Ranub Jroh serta Performance Art oleh mahasiswa Aceh yang ada di Kota Bandung. Selain sebagai ajang silaturahmi, acara ini juga diharapkan dapat memberikan penyadaran budaya bagi masyarakat Aceh, khususnya yang berada di Bandung.

(\*GUN)

### Pameran Seniman Malaysia di Cemeti

**D**UA seniman asal Malaysia, Nadiyah Bamadhaj dan Tian Cua, 6-30 Desember 2004 mengadakan pameran foto, video art, serta instalasi di Rumah Seni Cemeti Yogyakarta. Pameran bertajuk "Batu Bata Tanah Air" ini dilandasi dengan kenyataan politik yang dibangun di atas fondasi rasial telah melahirkan pola-pola arsitektur yang serupa. Sistem politik di Malaysia yang berbasis pada ras, di mana masyarakat digolongkan ke dalam kelompok Melayu, India, China, dan Yang Lain, telah mendorong pemisahan di dalam segi-segi kehidupan lainnya.

Pada periode ini, beberapa proyek arsitektural yang dilakukan negara merepresentasikan rasialisasi yang terjadi di Malaysia. Bagaimana proyek arsitektural itu kemudian memperlihatkan ras satu berada di atas ras lainnya. Karya-karya kedua seniman ini akan menyuguhkan foto, gambar-gambar video art, serta instalasi yang menunjukkan rasialitas itu. (\*/CAN)

### Opera Ronggeng dari Solo

**N**OVEL *Ronggeng Dukuh Paruk* menjadi dasar dari sebuah karya tari bertajuk *Opera Ronggeng*. Tari baru arahan Eko Supriyanto yang koreografinya digarap oleh Muslimin BP dan Cahwati, bersama sang pengarah, ini mengangkat sosok penari ronggeng di dalam novel tersebut.

Menurut Eko, pertunjukan yang bakal dipanggungkan 7-8 Desember 2004 pukul 20.00 di Gedung Teater Besar STSI Surakarta ini tidak berformat opera, melainkan murni karya tari. Ragam gerakanya berasal dari tari Jawa, Banyumasan, tari modern Amerika, tango, dan improvisasi serta jungkir baliknya Capoeira. Semua itu dirangkul di dalam pendekatan musikalisasi gerak yang beralur cerita dalam garapan komposer Max Balhaqi.

*Opera Ronggeng* ini merupakan hasil pengembangan dari tari *Nya-Hi* yang koreografinya disiapkan oleh Eko Supriyanto. Karya tari ini sudah dipentaskan di empat kota, yaitu Solo, Yogyakarta, Bandung, dan Jakarta. (\*/EFD)